

KENALKAN WARISAN BUDAYA

Disbud Gelar Sarasehan Tosan Aji

WONOSARI (KR) - Untuk mengenalkan warisan budaya, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Gunungkidul menggelar Sarasehan Tosan Aji di aula Taman Budaya Gunungkidul (TBG). Kegiatan diikuti generasi muda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna. "Melalui sarasehan diharapkan generasi muda mengerti tentang warisan budaya yakni tosan aji. Secara lebih spesifik khususnya keris. Tentang sejarah dibuat, zaman kerajaan dan lain sebagainya," kata Sekretaris Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Jumat (1/10). Kegiatan didukung Dana Keistimewaan dihadiri Kepala Disbud Agus Kamtana MM, dan Ketua Dewan Kebudayaan Gunungkidul CB Supriyanto. Diungkapkan, generasi muda akan lebih memahami tentang



KR-Dedy EW

Pelaksanaan sarasehan Tosan Aji.

warisan. Karena materi tosan aji ini dibedah dan dikupas tentang sejarahnya. Sehingga tosan aji ini merupakan benar-benar warisan budaya. Agar dapat diketahui tentang sejarah munculnya keris, kerajaan dan empu pembuat keris tersebut. "Warisan budaya ini dikenalkan, agar pemuda memahami tentang sejarah tosan aji. Sehingga dapat melestarikan dan mengetahui sejarahnya. Sehingga dapat ikut

melestarikan dan merawat," jelasnya. Agus menambahkan, sarasehan tosan aji ini kedepan akan digelar secara luas. Sehingga tentunya seluruh lapisan masyarakat Gunungkidul dapat mengetahui tentang warisan budaya Tosan Aji. Bahkan beberapa waktu yang lalu Disbud juga memfasilitasi pelaksanaan jamasan tosan aji di Logandeng, Playen.

(Ded)-f

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KULONPROGO
Aman, Ketersediaan Pupuk Bersubsidi

WATES (KR) - Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo Ir Muhammad Aris Nugroho menegaskan, stok pupuk bersubsidi bagi petani selama musim tanam periode September hingga Desember 2021 aman. Pernyataan tersebut disampaikan usai berkunjung ke gudang pupuk PT Petrokimia Gresik di Kalurahan Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo, beberapa waktu lalu. "Posisi stok pupuk bersubsidi terkini NPK Phonska 467,65 ton, pupuk organik 591,79 ton, ZA 115,75 ton dan SP 91 ton serta pupuk organik cair 255 liter. Dengan melihat langsung kondisi pupuk di gudang PT Petrokimia, kami pastikan ketersediaan stok pupuk sangat aman," kata Aris Nugroho, kemarin.

Ditegaskan, sidak ke gudang pupuk

merupakan kegiatan rutin untuk memastikan ketersediaan pupuk aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat petani. Selain itu ketepatan distribusi pupuk juga bisa dipantau agar tepat sasaran.

Menurutnya distribusi pupuk subsidi menjadi faktor penting. Apalagi sejak 2020 lalu, DPP Kulonprogo menerapkan mekanisme kartu tani bagi petani dalam penyaluran pupuk subsidi. "Kuota dan penebasan sudah terekam pada kartu tani. Kalau terjadi masalah pada kartu tani, maka masih dimungkinkan dilakukan penyaluran secara manual sesuai syarat dan ketentuan," ujarnya.

Lebih lanjut Aris Nugroho mengungkapkan, ketersediaan pupuk subsidi bagi petani juga sebagai upaya mendukung upaya pemkab mencetak sawah baru di kabupaten ini.

(Rul/Wid)-f

Bank BPD DIY Dukung Pengembangan Industri Kecil

WATES (KR) - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Kulonprogo mengadakan sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal di pondok Omah Beji, Rabu (29/9). Kepala DPMPT setempat Agung Kurniawan SIP MSI mengatakan sosialisasi sebagai upaya mendukung sekaligus memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan perekonomian masyarakat Kulonprogo. "Melalui sosialisasi kami berharap UMKM bisa tumbuh dan berkembang di tengah pandemi Covid-19," kata Agung.

Selain Bupati Drs Sutedjo, hadir pula pimpinan PT Out Of Asia Arung Lusika dan Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates, Suroso sebagai pembicara. Bupati Sutedjo menegaskan, pada masa pande-



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo menghadiri sosialisasi kebijakan penanaman modal yang diadakan DPMPT Kulonprogo.

mi seperti sekarang, perhatian pemerintah terhadap sektor UMKM semakin besar, terbukti dengan biaya yang dialokasikan untuk menangani dampak ekonomi Covid-19 sektor UMKM mencapai Rp 123,46 triliun. Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wates, Suroso MM menyampaikan pihaknya sangat mendukung pengembangan industri kecil dan menen-

gah. Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi Bank BPD DIY. "Pada masa pandemi kami dipercaya, karena pemerintah memiliki tugas membangkitkan ekonomi masyarakat. Jadi Bank BPD DIY salah satu bank yang dipercaya pemerintah untuk ditempati dana stimulus untuk program pemulihan ekonomi nasional (PEN)," jelasnya.

(Rul)-f

Manusia Berkualitas Dimulai dari Keluarga



KR-Asrul Sani

dr Hasto Wardoyo (kanan), Agus Suprpto dan Bupati Sutedjo (kiri) Sosialisasi, Advokasi dan KIE Program Bangga Kencana.

PANJATAN (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menegaskan, dalam upaya percepatan penurunan stunting, pemkab telah menerbitkan Peraturan Bupati (Perbup) nomor 6/ 2020 tentang Perubahan Perbup nomor 37/ 2018 tentang Penanganan Stunting di Daerah yang di Rencana Aksi Daerah (RAD)nya sudah ada peran Desa/ Kalurahan dan Perda nomor 2/ 2020 tentang Pembangunan Keluarga.

"Upaya mewujudkan

sumber daya manusia berkualitas harus dimulai dari keluarga," katanya saat Sosialisasi, Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana bersama mitra kerja pada Keluarga Berisiko Stunting di Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan, baru-baru ini.

Kegiatan tersebut diadakan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Kemenko PMK RI dan Badan Kepen-

dudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI.

Ditegaskan, Pemkab Kulonprogo terus berupaya menekan stunting. Dalam mempercepat dan mewujudkan SDM berkualitas khususnya dari sisi kesehatan, pemkab meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan intervensi gizi spesifik yang ditujukan pada anak dalam 1.000 hari pertama kelahiran serta intervensi gizi sensitif bagi masyarakat umum dengan pelayanan lintas sektor dan mitra kerja.

Deputi Koordinasi Bidang Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pengembangan Kependudukan pada Kementrian PMK, drg Agus Suprpto mengapresiasi Kulonprogo dan semua mitra telah bekerja keras, bersinergi dan berhasil menurunkan angka stunting melalui Kampung Berkualitas (KB).

(Rul)-f

SIAPKAN KELENGKAPAN SARPRAS

Belum Seluruh SMA/SMK Laksanakan PTM

WONOSARI (KR) - Hasil evaluasi uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sejumlah sekolah pada jenjang pendidikan SMA/SMK di Kabupaten Gunungkidul berjalan lancar tanpa kendala.

Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul, Dwi Agus Muhdiharto, menyatakan, merujuk pada data pelaksanaan pembelajaran terbaru, memang belum semua SMA dan SMK di Gunungkidul melaksanakan PTM. Dari sebanyak 23 SMA dan 46 SMK, terdapat 6 SMA dan 15 SMK yang belum melaksanakan pembelajaran tatap muka.

"Sekolah yang belum melaksanakan PTM ini karena sedang menyiapkan sarpras dan kelengkapan pembelajaran di masa pandemi Covid-19," katanya, Jumat (1/10).

Dari data Balai Pendidikan Menengah, jadwal sekolah yang akan melaksanakan pembelajaran tatap muka paling akhir

nantinya ada 4 SMK akan melaksanakannya pada tanggal 18 Oktober 2021 mendatang. Ke empat sekolah tersebut yakni SMK Ma'arif Ngawen, SMK Ma'arif Playen, SMK Ma'arif Ponjong dan SMK Tamansiswa Playen.

Dalam upaya pemantauan kesehatan guru dan siswa di lingkungan sekolah, merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan pembelajaran tatap muka. Untuk mekanisme pemantauan selama ini sudah sesuai standar operasional yang telah ditetapkan masing-masing sekolah bekerja sama dengan gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 di tiap Kapanewon.

Untuk capaian vaksin bagi pelajar SMA dan SMK se-



KR-Bambang Purwanto.

Pelaksanaan PTM di SMP.

cara keseluruhan sudah mencapai 89,08 persen untuk dosis pertama, dan 24,55 persen untuk dosis kedua. "Jumlah siswa keseluruhan sebanyak 25.466 terdiri dari 6.683 siswa SMA dan 18.783 siswa SMK," ujarnya.

Sementara sejumlah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Gunungkidul juga sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sejak sekitar dua minggu terakhir. Sebagian sekolah dapat menerapkan pembelajaran tatap

muka dengan lancar meskipun sempat terdapat penularan covid-19 di lingkungan SD.

Selain pada jenjang SD dan SMP, pelaksanaan pembelajaran tatap muka sudah terlebih dahulu dilaksanakan Kepala Bidang Sekolah Dasar, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olaharaga (Disdikpora) Gunungkidul, Taufik Aminudin, menyatakan, berdasarkan adanya penularan covid-19 di SD Panggang I, pihaknya terus melakukan evaluasi.

(Bmp)-f

BANYAKNYA JALAN 'TIKUS'

Ratusan Wisatawan Lolos ke Obwis

WONOSARI (KR) - Banyaknya jalan 'tikus' menjadi kendala penyekatan wisatawan memasuki obwis Pantai Selatan selana PPKM di masa pandemi Covid-19. Akibatnya banyak wisatawan berhasil lolos dan nekat berwisata saat seluruh obwis di Gunungkidul masih ditutup saat PPKM berlaku.

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Harry Sukmono mengatakan, sejumlah kendala di lapangan dihadapi selama pemberlakuan penutupan lokasi wisata di Gunungkidul. Banyaknya jalan tikus dan banyak oknum masyarakat yang membuka jasa pengantar ke pantai membuat Dinpar kewalahan. "Tenaga kami terbatas sementara animo masyarakat dari luar Gunungkidul untuk berwisata cukup tinggi," katanya,

Rabu (29/9).

Saat PPKM dan seluruh obwis masih tutup, para wisatawan yang hendak menuju pantai juga bisa membaca situasi lengahnya petugas penjagaan pos retribusi dan lokasi penyekatan jalan menuju obwis. Mereka datang saat petugas sedang beristirahat pada tengah malam hingga waktu subuh. Padahal petugas jaga sangat terbatas sementara animo masyarakat baik dalam maupun luar Gunungkidul untuk berwisata cukup tinggi hingga masuknya wisatawan ke sejumlah obwis tidak terelakkan.

Untuk itu, pihaknya meminta masyarakat bersabar untuk tidak berwisata. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menekan penularan angka Covid-19 khususnya di

Gunungkidul. Juga terkait kebijakan pemerintah tentang PPKM. Pihaknya juga berharap obwis di wilayahnya segera diberlakukan uji coba sebagaimana di lakukan di beberapa kabupaten di DIY.

"Kami juga mulai mempersiapkan persyaratan kelengkapan uji coba, QR code Peduli Lindungi dan sertifikat CHSE dari Kemenparekraf," ucapnya. Data petugas Satpol PP dan dari sejumlah lokasi penyekatan dan penjagaan di lokasi pintu masuk ke obwis pantai selatan wisatawan terbanyak berasal dari luar Gunungkidul. Terbanyak datang pada liburan akhir pekan Sabtu dan Minggu. Selama PPKM berlangsung, ribuan wisatawan pantai selatan diputar-balik.

(Bmp)-f

KOMITMEN BEBAS NARKOBA

Rutan Wates Deklarasikan Rutan Bersinar

WATES (KR) - Jajaran Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DI Yogyakarta kembali menunjukkan komitmennya dalam perang melawan Narkoba. Sebagai wujud komitmen jajaran Pemasyarakatan dalam program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), salah satu dari 10 Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu Rutan Kelas IIB Wates sudah melaksanakan kegiatan Apel Siaga dan Deklarasi Stop Narkoba Menuju Lapas/Rutan/LPKA Bersih dari Narkoba (Bersinar), Kamis (30/9).

Dikatakan Kepala Rutan Kelas IIB Wates Deny Fajariyanto, sebagai upaya mewujudkan Rutan Bersih dari Narkoba (Bersinar), selain pelaksanaan deklarasi bersinar, sebelumnya Rutan Kelas IIB Wates telah melakukan Razia Gabungan antara BNN, Polres dan Kodim terhadap blok hunian WBP pada Rabu (22/9).

Dari razia insidental tersebut, petugas menyita sejumlah uang koin, wadiah salep, tutup deodorant dan potongan sikat gigi. Tak hanya razia, tes urine juga dilakukan kepada 30 warga binaan dan 30 Petugas Rutan yang dipilih tes urine, dan semua hasilnya



KR-Widiastuti

Karutan Wates Deny menandatangani Deklarasi Stop Narkoba Menuju Rutan Bersih dari Narkoba (Bersinar).

negatif tidak ada indikasi pemakaian obat-obatan terlarang/narkoba.

"Berdasarkan hasil pengeledahan dan tes urine tersebut, Rutan Kelas IIB Wates dinyatakan

"bersih dari Handphone, Praktik Pungli, serta Narkoba", sehingga melaksanakan Deklarasi Stop Narkoba Menuju Lapas/ Rutan Bersinar," terang Deny.

(Wid)-f

KEMENTERIAN PUPR

Tinjau DAK 11 Proyek Rp 12 Miliar

WONOSARI (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan monitoring pengerjaan 11 paket pekerjaan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diberikan Kabupaten Gunungkidul tahun 2021. Pekerjaan sumur pompa senilai Rp 12 miliar tersebut kini 8 paket sudah selesai 100 persen dan 3 paket dalam tahap finising.

Rombongan terdiri Kepala Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah Kementerian Riono Suprpto SE ST MT, Kepala Bidang Pelaksanaan DAK SDA Dra Nova Dorma Sirait ST MT dan dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak diterima oleh PLT Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat (DPUPRKP) Gunungkidul Ir Eddy Praptono MSI dan jajarannya. "Selain menin-

jau pekerjaan yang sedang berjalan Kementerian PUPR juga melihat beberapa lokasi usulan untuk DAK tahun 2022," kata PLT DPUPRKP Gunungkidul Ir Eddy Praptono MSI usai peninjauan lapangan, Kamis (30/9).

Dilaporkan oleh Ir Eddy Praptono MSI, proyek yang sudah selesai 100 persen antara lain, Sumur Pompa Mengger, Sumur Pompa Karang ayu II, Sumur Pompa Bogor Kidul, Sumur Pompa Karang Talun, Bendung Pilangrejo, Bendung Kalijaran, Bendung Kedungsalam dan Bendung Ngawis. Sedangkan yang sedang dalam proses penyelesaian, Bendung Gelaran (86,11%), Embung Pakel (75%), Tuk Teleng (69%). Dalam kesempatan tersebut tim dari Kementerian PUPR memberikan apresiasi percepatan selesai-

nya pekerjaan DAK di Gunungkidul. Untuk yang belum selesai 100 persen

masih cukup waktu untuk pengerjaannya.

(Ewi)-f

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19		
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA		
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND		
TELP : 4331272		
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA		
TELP : 0274-5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL : 1 OKTOBER 2021		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.250	14.500
EURO	16.500	16.800
AUD	10.250	10.450
GBP	19.150	19.550
CHF	15.250	15.550
SGD	10.900	11.250
JPY	127,25	131,25
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah		
: Menerima hampir semua mata uang asing		